

**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39) TAHUN 2021



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Maret 2021

Kepala Baristand Industri Manado



Henry Pajow

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
 BAB I RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	6
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	10
a. Tujuan: Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	12
b. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	14
c. Sasaran Kegiatan II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	16
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	21
a. Kegiatan I: Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	22
b. Kegiatan II: Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	25
c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	27

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	29
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	29
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	30
3.3. Langkah Tindak Lanjut	31
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	31
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	31
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN :	
- FORM A	33
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	39
- FORM ALKI	41
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

3

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021	4
Tabel 2. Program Kegiatan Baristand Industri Manado Tahun 2021	5
Tabel 3. Output Kegiatan	7
Tabel 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021	8
Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (lanjutan)	9
Tabel 6. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2021	10
Tabel 7. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2021 (lanjutan)	11
Tabel 8. Sasaran Tujuan	12
Tabel 9. Sasaran Strategis I	14
Tabel 10. Sasaran Strategis II	17
Tabel 11. KTI untuk Prosiding Internasional	19
Tabel 12. Daftar KTI untuk Jurnal Nasional Terakreditasi	20
Tabel 13. Daftar KTI untuk Jurnal Nasional Terakreditasi (lanjutan)	21
Tabel 14. Realisasi capaian kinerja Triwulan I berdasarkan <i>Output</i> kegiatan	22
Tabel 15. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	22
Tabel 16. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	23
Tabel 17. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	27
Tabel 18. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2021	
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado	39
Tabel 19. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2021 (Lanjutan)	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian R.I, dengan kegiatan dan programnya yakni **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan

Perekayasaan Industri serta pemasyarakatan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor diluar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

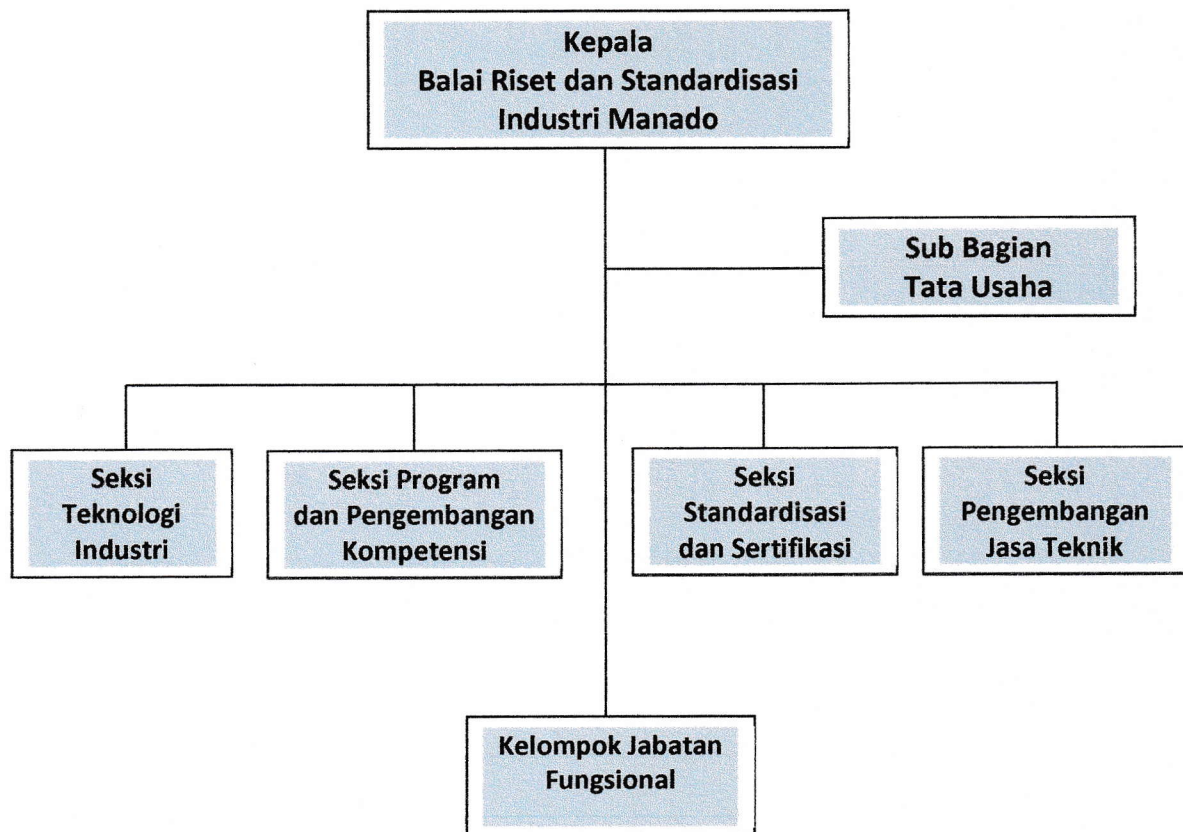
Seksi Teknologi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

BAB I

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri melalui programnya Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri, Program Riset Dan Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, pada awal tahun 2021 telah disusun Perjanjian Kinerja yang kemudian telah ditandatangani oleh kepala BSKJI. Perjanjian Kinerja tersebut adalah komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2021. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	15 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	2 Perusahaan Industri /badan usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI

Baristand Industri Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor: SP DIPA-

019.07.2.247246/2021 Tanggal 23 November 2020. Pagu Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2021 adalah Rp. 13.109.208.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 12.214.204.000,- dan PNPB sebesar Rp. 895.004.000,-.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2021 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 7.175.876.000 ,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 4.955.540.000,-
3. Belanja Modal	:	Rp. 977.792.000,-
Jumlah :		Rp. 13.109.208.000,-

Dengan rincian program kegiatan dan pagu anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2021 adalah sebagai berikut, sesuai Tabel 2.

Tabel 2. Program Kegiatan Baristand Industri Manado Tahun 2021

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	669.208.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	669.208.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	436.560.000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	70.740.000
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1.486.792.000
KB.6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.486.792.000
6080.AEC	Kerja sama	35.000.000
AEC.003	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	35.000.000
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	53.500.000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /DiseminasiLitbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	53.500.000
6080.BD	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000.000
BDI.001	Hasil Litbangyasa yang diterapkan di industri Baristand Industri	35.000.000
BDI.002	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri Baristand Industri	35.000.000
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	907.792.000
CAH.001	Perangkat pengolah data dan komunikasilaboratorium/workshop/layanan Baristand Industr	91.000.000
CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	816.792.000
6080.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	105.000.000
DDA.001	Hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan Baristand Industri	105.000.000
6080.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	315.500.000
SDA.003	Hasil litbangyasa PRN Baristand Industri	315.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen	10.953.208.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.953.208.000
6042.EAA	Layanan Perkantoran	10.423.657.000
EAA.013	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	10.423.657.000
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746.000
EAB.017	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	479.746.000
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805.000
EAM.013	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	49.805.000
	Total	13.109.208.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tujuan dan sasaran telah ditetapkan di Renstra Tahun 2020-2024, maka ditetapkan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2021 baik dalam Perjanjian Kinerja (PERKIN) Baristand Industri Manado maupun dalam rencana program kegiatan tahun anggaran 2021. Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2021, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado yaitu:

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PERKIN)

Sasaran kegiatan dan indikator perjanjian kinerja (PERKIN) Baristand Industri Manado Tahun 2021 seperti pada Tabel 1, dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas, dengan indikator kinerjanya efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi dengan target 15 persen.
2. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dengan target 20 persen.
 - Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi dengan target 2 perusahaan industry/badan usaha.
3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry dengan target 3,6 indeks.
 - Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional dengan target 1 KTI.
 - Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi dengan target 10 KTI.

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya program kegiatan dari perjanjian kinerja tersebut, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan pelaksanaan (pembahasan pada BAB selanjutnya). Kegiatan

tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap akhir triwulan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan hambatan dapat dicari solusi untuk menangani kendala tersebut, sehingga diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Output kegiatan Tahun 2021

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Baristand Industri Manado per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Output Kegiatan

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
EAA	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri: Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan, Realisasi layanan operasional dan pemeliharaan kantor	1 Layanan
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Terselenggaranya layanan tata usaha dan dukungan manajemen Satker di lingkungan BPPI	1 Layanan
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kemampuan kompetensi	5 Orang
AEC	Kerja Sama	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan	1 Kesepakatan
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	8 Unit
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	Jumlah produk hasil litbangyasa	1 Produk
SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	Jumlah produk hasil litbangyasa PRN	1 Produk

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	15 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring	100	Evaluasi dan monitoring.
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	2 Perusahaan Industri /badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.

Tabel 5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 (lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	70	Membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 6. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	15 Persen	Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	10	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Identifikasi dan inventarisasi industri. - Survei ke industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri. - Uji Coba tungku Pembakaran Tempurung kelapa (tahap I) - Analisa Kualitas Arang Tempurung kelapa.	Uji kualitas produk arang tempurung kelapa belum selesai dilakukan.
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	17 Persen	Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	10	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Survei ke industri. - Identifikasi permasalahan di industri - Konsultasi teknologi proses	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan Industri/ badan usaha	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri.	10	B01: Pengumpulan data B02: Survei ke industri B03: - Survei ke industri - Identifikasi permasalahan di industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri - Konsultasi teknologi proses. - Uji coba teknologi	

Tabel 7. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2021 (lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	15	B1: 30 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B2: 26 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan B3: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	10	B01: - B02: Identifikasi judul/penentuan naskah B03:penyusunan naskah dan perbaikan KTI	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	10	B01: Identifikasi judul naskah, penelusuran literatur, penyusunan naskah KTI B02: Penelusuran literatur, Penyusunan naskah KTI, Submit KTI B03: Perbaikan naskah, Submit KTI, proses review KTI	

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan I TA. 2021 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

a. Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas

Tabel 8. Sasaran Tujuan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	15 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	10	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Identifikasi dan inventarisasi industri. - Survei ke industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri. - Uji Coba tungku Pembakaran Tempurung kelapa (tahap I) - Analisa Kualitas Arang Tempurung kelapa.	Uji kualitas produk arang tempurung kelapa belum selesai dilakukan.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Tujuan: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator "Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" khusus capaian pada tahun 2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari: Identifikasi data industri.

Februari: Identifikasi data industri dan Maret:

- Identifikasi dan inventarisasi industri.
- Survei ke industri.
- Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri.
- Uji Coba tungku Pembakaran Tempurung kelapa (tahap I)
- Analisa Kualitas Arang Tempurung kelapa.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini tidak berjalan dengan baik karena target kegiatan pada TA. 2020 10% realisasinya 5%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah pengujian produk arang yang dihasilkan industri untuk melihat kualitas produk yang dihasilkan dengan peralatan yang mereka miliki belum selesai dilaksanakan. Sehingga belum dilakukan analisa.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

b. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Tabel 9. Sasaran Strategis II

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	20 Persen	10	Survei dan pengumpulan data industri.	5	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Survei ke industri. - Identifikasi permasalahan di industri - Konsultasi teknologi proses	
	Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survei dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.	5	B01: Pengumpulan data B02: Survei ke industri B03: - Survei ke industri - Identifikasi permasalahan di industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri - Konsultasi teknologi proses. - Uji coba teknologi	

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.

Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2021 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survei dan pengumpulan data industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari: Identifikasi data industri. Februari: Identifikasi data industri dan Maret: Survei ke industri, Identifikasi permasalahan di industri dan konsultasi teknologi proses.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum berjalan dengan baik karena target kegiatan pada TA. 2020 10% realisasinya 5%.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

2) Indikator Kinerja I.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Merupakan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survey dan pengumpulan data industri dan persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari: Pengumpulan data. Februari: survei ke industri dan Maret: survei ke industri, Identifikasi permasalahan di industri, penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri, konsultasi teknologi proses dan uji coba teknologi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini tidak berjalan dengan baik, karena target kegiatan TA. 2020 yaitu 10% realisasinya 5%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

- c. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

Tabel 10. Sasaran Strategis II

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN I				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	15	B1: 30 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B2: 26 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan B3: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	10	B01: - B02: Identifikasi judul/penentuan naskah B03:penyusunan naskah dan perbaikan KTI	
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	10	B01: Identifikasi judul naskah, penelusuran literatur, penyusunan naskah KTI B02: Penelusuran literatur, Penyusunan naskah KTI, Submit KTI B03: Perbaikan naskah, Submit KTI, proses review KTI	

Sasaran Strategis II yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja II.1: Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara menghitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari, 30 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.

Bulan Februari, 26 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.

Bulan Maret, mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2020 (15%) dan realisasi TA 2021 mencapai target, yaitu sebesar 15%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana.

2. Indikator Kinerja II.2: Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Identifikasi judul/naskah penyusunan naskah KTI dan penelusuran Informasi seminar, mengikuti seminar.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penentuan naskah dan perbaikan penulisan naskah KTI.

Tabel 11. KTI untuk Prosiding Internasional

NO	JUDUL	PENULIS	PROSES SAMPAI BULAN MARET
1	<i>Biosorption of Methylene Blue by Activated Carbon from Sugarcane Waste</i>	Doly Silaban	- Penentuan naskah dan perbaikan penulisan naskah - Perbaikan penulisan naskah

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2020 sama dengan Triwulan I TA. 2021 sebesar 10%, realisasi fisik TA. 2020 mencapai target, yaitu 10%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana.

3. Indikator Kinerja II.3: Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi judul naskah, penyusunan naskah KTI, submit naskah KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu identifikasi judul/naskah: terdapat 13 judul KTI dari target 8 KTI, penelusuran literatur, penyusunan KTI, submit artikel ke jurnal online, proses review artikel KTI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12. Daftar KTI untuk Jurnal Nasional Terakreditasi

NO	JUDUL	PENULIS	PROSES SAMPAI BULAN MARET
1	Penerapan <i>Value Engineering</i> berbasis <i>Kansei Words</i> dalam Pengembangan Produk Mides Dengan Penambahan Wortel	Jalmi Sulistyorini	- Penulisan KTI (hasil penelitian) - Penulisan KTI (hasil penelitian)
2	Pemanfaatan Asap Cair Food Grade untuk Bahan Pengawet Gula Cair	Shinta Wahyu Apriani	- Penulisan KTI (pendahuluan) - Pendahuluan dan Metodologi
3	Karakteristik Sifat Fisik-Kimia Beberapa Produk Gula Aren pada Pengkondisian Ph yang Berbeda	Yunita Assah	- Penulisan KTI (pendahuluan) - Bagian Pendahuluan Karya Tulis Ilmiah
4	Pengembangan Model EPQ dengan Variasi Biaya Setup dan Biaya Penyimpanan serta Pengiriman Diskrit	Supardi Manurung	Submit ke JRTI (Samarinda) Saat ini sedang menunggu reviewer.
5	Analisis Keripik Salak	Supardi Manurung /Nicolas Tumbel	JRTI (review II)
6	Uji Kinerja Mesin Pengepres	Supardi Manurung/Nicolas Tumbel	Persiapan Submit ke Buletin palma
7	Teknologi pengolahan Kecap dari Air Kelapa	Ardi Makalalag	- Kerangka Naskah - Kerangka naskah
8	Kandungan Bromat Dalam Air Minum Isi Ulang dan air mineral dalam Kota Manado	Alim Mahawan	- Submit ke JDPI - Proses In Review
9	Esterifikasi Gliserol dari Residu VCO dengan katalis NaOH dan KOH	Judith Mandei	- Penulisan KTI (pendahuluan)

Tabel 13. Daftar KTI untuk Jurnal Nasional Terakreditasi (lanjutan)

NO	JUDUL	PENULIS	PROSES SAMPAI BULAN MARET
10	Analisis Mutu Keripik Salak Metode Penggoreng Vakum	Nicolas	- (Kirim ke jurnal JRTI Samarinda)
11	Karakteristik Total Volatile Bases Nugget Ikan Kakap Selama Penyimpanan.	Nova	- Mengumpulkan bahan dan penelusuran literatur
12	Karakterisasi Sifat Fisik dan Kimia Pengolahan Tepung Blondo dari Limbah VCO	Reny Sjamsiwarni	- Penelusuran literature - Penulisan Kerangka naskah
13	Teknologi Pengolahan Nata De Coco dengan Penambahan Tepung Blondo sebagai Sumber Nitrogen	Sukron	- Penelusuran Literatur

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik. Target yang ditetapkan pada TA 2020 10% dan realisasi fisik TA 2020 mencapai target, yaitu sebesar 10%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online, proses penyusunan naskah KTI dan melakukan kegiatan sesuai rencana.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada tahun anggaran 2021, Baristand Industri Manado melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 program yaitu: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan

kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri, Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri. Realisasi program/kegiatan yang dilaksanakan Baristand Industri Manado tersebut pada Triwulan I tahun 2021 (1 Januari s/d 31 Maret 2021) berdasarkan pada kinerja output kegiatan yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Realisasi capaian kinerja Triwulan I berdasarkan *Output* kegiatan

Output	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9
BAD Pelayanan Publik Kepada Industri	-	-	-	-	-	-	-	-
EAA Layanan Perkantoran	17,05	16,09	20,14	20,14	17,05	16,09	20,14	20,14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12,34	12,47	13,48	13,48	12,34	12,47	13,48	13,48
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	37,14	37,51	38,07	38,07	37,14	37,51	38,07	38,07
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	-	-	-	-
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	-	-
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	-	-	-	-
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3,21	3,33	3,41	3,41	3,21	3,33	3,41	3,41
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	-	-	-	-	-	-	-	-
SDA Penelitian dan Pengembangan Produk	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan pada Triwulan I TA. 2021 mengacu pada form A seperti pada tabel diatas. Selanjutnya analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 15. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I	Pagu (Rp. 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BAD Pelayanan Publik kepada industri	669.208	-	-	-	-
Jumlah	669.208	-	-	-	-

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik belum memiliki sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO belum ada nilai dan realisasi fisik tertinggi pada KRO belum ada nilai. Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada KRO belum ada nilai dan realisasi fisik terendah pada KRO belum ada nilai.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Melaksanakan pengujian rutin sampel uji yang masuk, menerbitkan Laporan Hasil Uji, mencetak kertas LHU.
- Melaksanakan sampling rutin dan sampling atas permintaan pelanggan. Pelaksanaan sampling keluar daerah dan dalam Kota.
- Melaksanakan jaminan mutu laboratorium penguji berupa pemeliharaan peralatan uji, pengukuran ketidakpastian pengujian dan verifikasi serta validasi hasil uji.
- Melaksanakan Uji Profisiensi.
- Mengirimkan tindakan perbaikan audit Survailen I dari KAN.
- Menyiapkan dokumen untuk reakreditasi LAK.
- Melakukan Survailen I di CV. Cahaya Lamena.
- Melakukan Survailen 3 dan hasil Survailen di PT. MNS.
- Melakukan penerbitan SPPT-SNI untuk produk Air Demineral merek AERU dari PT Intim Karya Tama.
- Melakukan penerbitan SPPT-SNI untuk produk Garam Konsumsi Beryodium merek SAWI dan PINGUIN dari PT. Empat Saudara Manado.
- Melaksanakan pembimbingan pelaksanaan analisis uji sampel kepada mahasiswa.

- Melaksanakan pembimbingan studi tour siswa SMK tentang laboratrium.
- Melaksanakan rapat pengelolaan laboratorium bersama pimpinan yang baru.
- Mengikuti Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
- Mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado.
- Mengikuti webinar tentang pengujian laboratorium.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena dari segi keuangan semua kegiatan ini dibiayai oleh PNBPN sehingga pelaksanaan kegiatannya tergantung pada capaian PNBPN. Meskipun demikian secara fisik kegiatan ini telah dilaksanakan dengan dukungan pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menggunakan anggaran dari PNBPN yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, ATK dan komputer supplies, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. Kegiatan II: Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri

Tabel 16. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	35.000	-	-	-	-
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	53.500	-	-	-	-
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000	-	-	-	-
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	907.792	3,21	3,33	3,41	3,41
DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	105.000	-	-	-	-
SDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	315.500	-	-	-	-
Jumlah		1.486.792	0,22	0,23	0,24	0,24

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 6 (enam) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Kerja sama
- 2) Sosialisasi dan Diseminasi
- 3) Fasilitasi dan Pembinaan Industri
- 4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
- 5) Penelitian dan Pengembangan Produk
- 6) Penelitian dan Pengembangan Produk (PN)

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO sarana bidang industri dan perdagangan dan realisasi fisik tertinggi pada KRO sarana bidang industri dan perdagangan Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada KRO kerja sama, sosialisasi dan diseminasi, fasilitasi dan pembinaan industri, penelitian dan pengembangan produk, penelitian dan pengembangan produk (PN) dan realisasi fisik terendah pada KRO kerja sama, sosialisasi dan diseminasi, fasilitasi dan pembinaan industri, penelitian dan pengembangan produk, penelitian dan pengembangan produk (PN).

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi (laptop 2 unit)
- Melakukan Identifikasi masalah melalui survei ke pelaku Industri di Kabupaten Minahasa Selatan dan Inventarisasi industri yang memiliki potensi untuk melakukan kerjasama dengan Baristand Manado dalam bentuk kegiatan: implementasi Teknologi, problem solving dan kerjasama penelitian.
- Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri (Desa Tanamon, Kabupaten Minsel) tentang Pengembangan dan Implementasi Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa dan Produk Turunannya.
- Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu tentang Pengembangan Sentra Industri Pengolahan Gula Aren.
- Melaksanakan konsultasi teknologi dan uji coba peralatan.
- Melakukan pengujian produk untuk melihat kualitas produk hasil Industri, dalam rangka problem solving.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan I karena sebagian besar pembiayaan anggaran pada kegiatan ini, berhubungan dengan litbangyasa yang ditangguhkan dalam hal penggunaan anggaran. Dengan adanya perubahan nomenklatur Eselon I Kemenperin yaitu BPPI ke BSKJI yang menyebabkan kegiatan litbangyasa tidak lagi menjadi fokus kegiatan, sehingga kejelasan status Balai masih menunggu peraturan yang baru. Dampaknya ke penggunaan anggaran litbangyasa tidak dapat digunakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang anggarannya memungkinkan untuk dapat digunakan. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan sambil menunggu kepastian tentang organisasi yang baru.

3. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 17. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output III		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EAA	Layanan Perkantoran	10.423.657	17,05	16,09	20,14	20,14
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746	12,34	12,47	13,48	13,48
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805	37,14	37,51	38,07	38,07
Jumlah		10.953.208	14,15	13,40	16,65	16,65

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Perkantoran
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
- 3) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO layanan pendidikan dan pelatihan internal dan realisasi fisik tertinggi pada KRO pendidikan dan pelatihan internal Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada KRO layanan perencanaan dan penganggaran internal dan realisasi fisik terendah pada KRO layanan perencanaan dan penganggaran internal.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Perhitungan gaji pokok dan tunjangan bulan Februari – April 2021.
- Pembayaran gaji pokok dan tunjangan bulan Januari – Maret 2021.
- Perhitungan dan pembayaran tunjangan kinerja, uang makan dan lembur bulan Januari–Februari 2021.
- Pembayaran langganan listrik, Air, telepon dan internet bulan Desember 2020, Januari–Februari 2021.

- Pelaksanaan pemeriksaan rutin kesehatan pegawai.
- Pembayaran honorarium pengelola keuangan DIPA, pengelola PNB, pengelola SAI, pejabat pengadaan barang/jasa, penyimpan dan pengurus BMN.
- Pelaksanaan pemeliharaan gedung, halaman, peralatan kantor, kendaraan, dan jaringan.
- Pengadaan persediaan ATK, komputer supplies, barang rumah tangga, macam-macam bahan bakar dan pelumas, keperluan sehari-hari perkantoran.
- Pembelian Bahan Pencegahan Penularan Covid-19 (APD, desinfektan, Masker).
- Pembayaran langganan koran.
- Pengadaan penambah daya tahan tubuh pegawai.
- Pelaksanaan perjalanan dinas di dalam kota atau luar kota.
- Pembentukan tim kegiatan dan penerbitan SK kegiatan
- Pelaksanaan rapat pengelola keuangan DIPA.
- Pelaksanaan rapat pimpinan.
- Pelaksanaan Penyusunan dan pengiriman rancangan anggaran dan kegiatan dalam bentuk Satuan 3B TA 2022.
- Pelaksanaan penyusunan dan input Renja Satker tahun 2022 pada aplikasi KRISNA.
- Mengumpulkan dan merekapitulasi data capaian seluruh kegiatan bulan Januari–Maret 2021 sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi berkala dan untuk penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I TA. 2021.
- Pelaksanaan penyusunan laporan kinerja TA. 2020.
- Pembuatan Laporan BMN Semester II TA 2020 dan TA 2020 dan Laporan Keuangan TA 2020 serta melaksanakan Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN melalui Aplikasi e Rekon.
- Mengikuti Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan (Online) Tahun 2021, oleh Biro Keuangan Kemenperin.

- Menyiapkan bahan informasi dan promosi Balai melalui media sosial, website, brosur dan kalender.
- Melakukan peliputan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Tupoksi Balai.
- Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP TA. 2020 dan mengikuti proses penilaian oleh APIP.
- Pelaksanaan pelatihan In House Training Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan I karena pembatasan kegiatan dimasa pandemi menyebabkan banyak kegiatan yang dilaksanakan secara online, sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak melakukan pembiaayaan terutama untuk perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek atau sosialisasi. Belum menyiapkan dokumen pengadaan untuk belanja modal peralatan dan mesin.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perjalanan survei ke luar kota dalam rangka kegiatan kerja sama, implementasi hasil litbang dan problem solving ke IKM. Menyiapkan dokumen pengadaan untuk lelang belanja modal peralatan dan mesin, melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan I tahun 2021 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Tujuan I: Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas
 - Pengujian kualitas produk arang tempurung belum selesai dilaksanakan, sehingga belum memperoleh hasil analisis.

- b. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- c. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Kendala yang dihadapi yaitu karena dari segi keuangan semua kegiatan ini dibiayai oleh PNPB sehingga pelaksanaan kegiatannya tergantung pada capaian PNPB. Meskipun demikian secara fisik kegiatan ini telah dilaksanakan dengan dukungan pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena sebagian besar pembiayaan anggaran pada kegiatan ini, berhubungan dengan litbangyasa yang ditangguhkan dalam hal penggunaan anggaran. Dengan adanya perubahan nomenklatur Eselon I Kemenperin yaitu BPPI ke BSKJI yang menyebabkan kegiatan litbangyasa tidak lagi menjadi fokus kegiatan, sehingga kejelasan status Balai masih menunggu peraturan yang baru. Dampaknya ke penggunaan anggaran litbangyasa tidak dapat digunakan.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena pembatasan kegiatan dimasa pandemi menyebabkan banyak kegiatan yang dilaksanakan secara online, sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak melakukan pembiayaan terutama untuk perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek atau sosialisasi. Belum menyiapkan dokumen pengadaan untuk belanja modal peralatan dan mesin.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

- a. **Sasaran Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas**
 - Menyelesaikan pengujian sampel produk arang tempurung untuk dianalisis.
- b. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- c. **Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menggunakan anggaran dari PNBP yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, ATK dan komputer supplies, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana triwulan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan yang anggarannya memungkinkan untuk dapat digunakan. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan sambil menunggu kepastian tentang organisasi yang baru.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan perjalanan survei ke luar kota dalam rangka kegiatan kerja sama, implementasi hasil litbang dan problem solving ke IKM. Menyiapkan dokumen pengadaan untuk lelang belanja modal peralatan dan mesin, melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan I ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan I Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2021 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2021.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun 2021 terfokus pada 3 (tiga) program dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yakni: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2021 Rp 13.109.208.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 1.833.310.730, realisasi keuangan 15,46% dan realisasi fisik sebesar 16,84%.
4. Target PNPB Baristand Industri Manado TA 2021 sebesar Rp 1.050.000.000,- dan realisasi penerimaan PNPB pada Triwulan I ini sebesar Rp 97.710.750 atau 9,31 (%) dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2021 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2021.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2021 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan I.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :**FORM A Triwulan I****FORM A****FORMULIR A**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	669.208	669.208	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
Total		-	669.208	669.208		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2021

Kepala Baristand Industri Manado



Ir. Henry Pajow, M.Si.

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output		Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1		2	3	4	5	6	7
EAA	Layanan Perkantoran		-	10.423.657	10.423.657	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	1 Layanan
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	479.746	479.746	Terselenggaranya layanan tata usaha dan dukungan manajemen Satker di lingkungan BPPI	1 Layanan
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	49.805	49.805	Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kemampuan kompetensi	5 Orang
Total			-	10.953.208	10.953.208		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA	Layanan Perkantoran	-	-	-	-	17,05	16,09	20,14	20,14	17,05	16,09	20,14	20,14	SULAWESI UTARA
EAB	Layanan Perencanaa dan Penganggaran Internal					12,34	12,47	13,48	13,48	12,34	12,47	13,48	13,48	SULAWESI UTARA
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal					37,14	37,51	38,07	38,07	37,14	37,51	38,07	38,07	SULAWESI UTARA
Jumlah		-	-	-	-	14,15	13,40	16,65	16,65	14,15	13,40	16,65	16,65	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2021

Kepala Baristand Industri Manado



Ir. Henry Pajow, M.Si.

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	35.000	35.000	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan	1 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	53.500	53.500	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	70.000	70.000	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	907.792	907.792	Jumlah peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	8 Unit
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk		-	105.000	105.000	Jumlah produk hasil litbangyasa	1 Produk
SDA Penelitian dan Pengembangan Produk		-	315.500	35.500	Jumlah produk hasil litbangyasa PRN	1 Produk
Total		-	1.486.792	1.486.792		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi													SULAWESI UTARA
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri													SULAWESI UTARA
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan					3,21	3,33	3,41	3,41	3,21	3,33	3,41	3,41	SULAWESI UTARA
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk													SULAWESI UTARA
SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk													SULAWESI UTARA
Jumlah		-	-	-	-	0,22	0,23	0,24	0,24	0,22	0,23	0,24	0,24	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Maret 2021

Kepala Baristand Industri Manado



Ir. Henry Rajow, M.Si.

FORM Pengukuran Rencana Aksi

Tabel 18. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2021
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	15 Persen	Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	10	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Identifikasi dan inventarisasi industri. - Survei ke industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri. - Uji Coba tungku Pembakaran Tempurung kelapa (tahap I) - Analisa Kualitas Arang Tempurung kelapa.	
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	20 Persen	Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri	10	B01: Identifikasi data industri B02: Identifikasi data industri B03: - Survei ke industri. - Identifikasi permasalahan di industri - Konsultasi teknologi proses	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 Perusahaan industri/ badan usaha	2 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri.	10	B01: Pengumpulan data B02: Survei ke industri B03: - Survei ke industri - Identifikasi permasalahan di industri. - Penandatanganan MOU dengan CV. Nusantara Jaya Mandiri - Konsultasi teknologi proses. - Uji coba teknologi	

Tabel 19. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.		B1: 30 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B2: 26 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan B3: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.		B01: - B02: Identifikasi judul/penentuan naskah B03:penyusunan naskah dan perbaikan KTI	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.		B01: Identifikasi judul naskah, penelusuran literatur, penyusunan naskah KTI B02: Penelusuran literatur, Penyusunan naskah KTI, Submit KTI B03: Perbaikan naskah, Submit KTI, proses review KTI	

FORM ALKI

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2021
Posisi per tanggal 31 Maret 2021

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 13.109.208.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Penyelenggaraan Laboratorium	436.560.000	0%	0%	0%	0%
2	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70.740.000	0%	0%	0%	0%
3	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41.608.000	0%	0%	0%	0%
4	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70.300.000	0%	0%	0%	0%
5	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50.000.000	0%	0%	0%	0%
6	Pembuatan Hand Sanitizer berbahan baku Cap Tikus dengan penambahan Ekstrak Musilago dari Daun Gedi	35.000.000	0%	0%	0%	0%
7	Pameran Hasil Litbang, Promosi dan Pemasaran	24.800.000	0%	0%	0%	0%
8	Diseminasi dan Bimbingan Teknis Hasil Litbang	28.700.000	0%	0%	0%	0%
9	Teknologi Pengolahan Minyak Goreng Kelapa	35.000.000	0%	0%	0%	0%
10	Teknologi Pengolahan Nata de Coco dengan Penambahan Hidrolisat Protein Blondo (HPB) sebagai Sumber Nitrogen	35.000.000	0%	0%	0%	0%
11	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	91.000.000	32%	33,2%	34%	34%
12	Pengadaan Peralatan Laboratorium	816.792.000	0%	0%	0%	0%
13	Pengembangan Virgin Coconut Oil (VCO) dan Ekstrak VCO menjadi Produk Kosmetik	35.000.000	0%	0%	0%	0%
14	Teknologi Pengolahan Asap Cair dari Produksi Arang Tempurung sebagai Bahan Sediaan Industri Pangan, Pertanian dan Peternakan	35.000.000	0%	0%	0%	0%
15	Aplikasi Protein Kelapa dari Blondo pada Pengolahan Kecap Air Kelapa	35.000.000	0%	0%	0%	0%

16	ISOLASI SERAT GALAKTOMANAN DARI AMPAS HASIL PENGOLAHAN SANTAN	315.500.000	0%	0%	0%	0%
17	Pembayaran gaji dan tunjangan	7.175.876.000	20%	22,5%	24%	24%
18	POLIKLINIK / OBAT-BATAN (TERMASUK HONORARIUM DOKTER)	37.100.000	26%	27%	29%	29%
19	PENGADAAN TOGA / PAKAIAN KERJA PEGAWAI / TENAGA LABORATORIUM DAN BENGKEL	16.800.000	0%	0%	0%	0%
20	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	207.300.000	7%	7,9%	9%	9%
21	PERAWATAN KENDARAAN DINAS	67.100.000	30%	30,5%	32%	32%
22	PERAWATAN SARANA GEDUNG KANTOR	1.149.360.000	3%	3,8%	5%	5%
23	LANGGANAN DAYA DAN JASA	343.200.000	10%	10,6%	12%	12%
24	JASA POS DAN GIRO	12.200.000	11%	12%	13%	13%
25	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	1.414.721.000	15%	15,1%	16%	16%
26	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	104.920.000	0%	0%	0%	0%
27	Monitoring dan Evaluasi	25.370.000	0%	0%	0%	0%
28	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	17.750.000	15%	15,2%	17%	17%
29	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	24.250.000	0%	0%	0%	0%
30	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	164.186.000	32%	32,3%	35%	35%
31	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	28.800.000	0%	0%	0%	0%
32	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	21.000.000	19%	19,4%	20%	20%
33	Pengelolaan Kepegawaian	30.050.000	0%	0%	0%	0%
34	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25.850.000	0%	0%	0%	0%
35	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37.570.000	0%	0%	0%	0%
36	In House Training SNI 17025:2017	23.125.000	80%	80,8%	82%	82%
37	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	26.680.000	0%	0%	0%	0%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE : Januari – Maret 2021**

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Ahmad Sukron	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
2	Amirah Jasmin Bulwafa	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
3	Asriani Olivianti	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
4	Endra	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
5	Harry Pangau	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
6	Hasrah	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
7	Henry Pajow	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
8	Jalmi Sulistyorini	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
9	Masmuliadi	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
10	Meiske Lumingkewas	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado” Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017	23-25 Maret 2021
11	Munirah Muchtar	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021
12	Ni Nyoman Sulawerti	In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”	23-25 Maret 2021

13	Sabam Eduard Gultom	In-House Training "Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado"	23-25 Maret 2021
14	Wajtahida	In-House Training "Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado" Estimasi Ketidakpastian Pengukuran dan Jaminan Mutu Hasil Pengujian/Kalibrasi"	23-25 Maret 2021
		Seminar Nasional dan Softlaunching Perkumpulan Profesi Penguji Mutu Barang (P3MB)	8 Maret 2021
		Webinar "Pengujian Salmonella sesuai ISO 6579-1:2017"	15 Maret 2021
		Webinar "Implementasi Sertifikat Kalibrasi pH Meter dan Beberapa Tips Mengatasi Masalah Perawatan Elektroda pH Meter"	17 Maret 2021
		Webinar "Pengujian Plastik Yang Andal"	18 Maret 2021
		Webinar "Ensuring The Validity of Result" dan "Reference Material"	23 Maret 2021
		Webinar "Ketidakpastian Pengukuran Mikrobiologi", "Uji Kolaborasi, Uji Profisiensi dan Investigasi Hasil Uji Profisiensi Outlier" dan Pengawasan Mutu Internal Personil (Internal Quality Control Staff)"	24 Maret 2021
15	Yanto Karaseran	In-House Training "Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado"	23-25 Maret 2021
16	Yustin	In-House Training "Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado" Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017	23-25 Maret 2021
		Seminar Nasional dan Softlaunching Perkumpulan Profesi Penguji Mutu Barang (P3MB)	8 Maret 2021
		Webinar "Pengujian Salmonella sesuai ISO 6579-1:2017"	15 Maret 2021
		Webinar "Implementasi Sertifikat Kalibrasi pH Meter dan Beberapa Tips Mengatasi Masalah Perawatan Elektroda pH Meter"	17 Maret 2021
		Webinar "Pengujian Plastik Yang Andal"	18 Maret 2021
		Webinar "Ensuring The Validity of Result" dan "Reference Material"	23 Maret 2021
		Webinar "Ketidakpastian Pengukuran Mikrobiologi", "Uji Kolaborasi, Uji	24 Maret 2021

		Profisiensi dan Investigasi Hasil Uji Profisiensi Outlier” dan Pengawasan Mutu Internal Personil (Internal Quality Control Staff)”	
17	Nova Patra Kumolontang	Webinar Refresment Hasil Kerja Minimal (hkm) Sesuai Peraturan LI PI No. 20 th 2019	28 Januari 2021
18	Junedi Saragih	Diklat Videografi Smartphone Biro Humas Kemenperin	9-11 Marete 2021

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari-Maret 2021**

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Steady Joy Ringkuangan	Penata Muda Tkt I, III/b	Penata III/c
2.	Jonlry Kaudis	Pengatur Muda Tkt I, II/b	Pengatur II/c
3.	Yunita Filia Assah	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tkt I, III/b

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari-Maret 2021**

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari-Maret 2021**

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari-Maret 2021**

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	2
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Penyelia	1
		Teknis Litkayasa Terampil	1
5	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	3
6	PMB	PMB ahli pertama	3
		PMB Ahli Muda	2
		PMB Penyelia	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Maret 2021

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	13
2	D-III	4
	D-I	1
3	S1	19
4	S2	12
5	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Januari-Maret 2021

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-